

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, sedang terjadi krisis ekonomi global yang disebabkan merosotnya perekonomian Amerika. Krisis moneter di Amerika Serikat kali ini menimbulkan dampak luar biasa secara global. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha mereka menyelamatkan uang mereka di pasar saham. Mereka ramai-ramai menjual saham sehingga bursa saham terjun bebas.

Dampak krisis ekonomi global terhadap kondisi usaha mulai terlihat pada triwulan ke-4 tahun 2008 dan diperkirakan semakin mendalam pada triwulan ke-3 tahun 2009. Oleh karena itu, awal tahun 2009 akan menjadi tahun yang sulit bagi Indonesia. Krisis ekonomi domestik dapat memunculkan ketidakpastian baru akan memengaruhi perkembangan bisnis dan investasi.

Proyek konstruksi yang saat ini berkembang semakin besar dan rumit dari segi fisik maupun biaya, dikhawatirkan akan mendapatkan imbas dari krisis ekonomi global yang terjadi. Pada praktiknya, suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya, maupun peralatan. Hal ini membutuhkan suatu manajemen proyek mulai dari fase awal proyek hingga fase penyelesaian proyek. Dengan meningkatnya tingkat kompleksitas proyek dan semakin langkanya sumberdaya maka dibutuhkan juga peningkatan sistem pengelolaan proyek yang baik dan terintegrasi (Ahuja et al., 1994).

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Selain penilaian dari segi kualitas, prestasi suatu proyek dapat pula dinilai dari segi biaya dan waktu. Biaya yang telah dikeluarkan dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus diukur penyimpangannya terhadap rencana secara kontinu. Adanya penyimpangan biaya dan waktu yang signifikan mengindikasikan pengelolaan proyek yang buruk. Indikator prestasi proyek dari segi biaya dan waktu ini memungkinkan tindakan pencegahan agar pelaksanaan proyek berhasil berjalan sesuai dengan rencana.

Kondisi industri konstruksi Yogyakarta menurut R. Bambang Widayanto, Ketua Gabungan Pelaksana Nasional (Gapeknas) Daerah Istimewa Yogyakarta, telah mendapat kontribusi negatif dalam perkembangannya oleh krisis ekonomi tersebut. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi banyak yang gulung tikar, pabrik-pabrik yang memproduksi material bangunan banyak yang menurunkan produksinya, bahkan beberapa di antaranya sudah mulai menutup pabriknya (Kedaulatan Rakyat, 27 Januari 2008).

Terjadinya krisis ekonomi global akan berdampak pada industri bahan-bahan konstruksi berupa kenaikan harga ataupun langkanya pasokan. Hal ini lebih jauh dikhawatirkan akan menghambat penyelesaian proyek konstruksi. Oleh karena itu, pihak penyedia jasa konstruksi harus menyikapinya dengan sebaik mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimanakah dampak negatif krisis ekonomi global terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta pada tahun 2009?
2. bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi dalam menyikapinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana dampak negatif krisis ekonomi global terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta pada tahun 2009.
2. untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh penyedia jasa konstruksi dalam menyikapinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai penambahan ilmu dalam disiplin manajemen konstruksi teknik sipil untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi global terhadap pelaksanaan proyek konstruksi, yang pada akhirnya diharapkan kontraktor tidak mengalami kerugian.

1.5 Keaslian Penelitian

Terdapat dua penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hal dampak krisis ekonomi global, yaitu sebagai berikut.

1. Tharachai (2008), *Global Financial Crisis 2008: Thai Real Estate Market Impact*. Meneliti pengaruh krisis finansial global pada tahun 2008 terhadap pasar real estate di Thailand.
2. Grogran (2008), *Stagflation Threatens Construction As High Prices Stare Down Recession*. Meneliti mengenai indeks kenaikan material serta biaya konstruksi dari tahun 1994 sampai 2008.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan dua penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak negatif krisis ekonomi global terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Yogyakarta pada tahun 2009. Jadi, ruang lingkup penelitiannya adalah di Yogyakarta dan pada tahun 2009.